BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil *pretest* dan *posttest* siswa pada materi sistem pencernaan mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan *deep learning*. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata kelas eksperimen yang meningkat dari 47,1 menjadi 87,5 dengan persentase peningkatan sebesar 85,7%, sedangkan pada kelas kontrol meningkat dari 46,7 menjadi 81,2 dengan persentase 73,8%. Selain itu, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan pada kelas eksperimen sebanyak 34 orang, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebanyak 27 orang. Nilai N-Gain pada kelas eksperimen sebesar 0,77 (kategori tinggi) dan pada kelas kontrol sebesar 0,66 (kategori sedang), yang menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih optimal.
2. Respons siswa terhadap penerapan pendekatan *deep learning* pada materi sistem pencernaan tergolong sangat positif. Hal ini ditunjukkan dari hasil angket yang menunjukkan bahwa siswa memberikan respons “sangat menarik” sebesar 67% dan “menarik” sebesar 33%. Selain itu, persentase tiap indikator menunjukkan hasil yang tinggi, yaitu *mindful learning* sebesar 82%, *meaningful learning* sebesar 72%, dan *joyful learning* sebesar 89%. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan *deep learning* mampu meningkatkan keterlibatan, ketertarikan, serta pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *problem based learning* dengan pendekatan *deep learning* terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada materi sistem pencernaan. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 3,649E-05 (< 0,05) dan nilai t hitung sebesar 4,41 lebih besar dari t tabel 1,99. Selain itu, hasil uji *effect size* sebesar 1,04 termasuk dalam kategori besar, yang menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran

ini terhadap hasil belajar siswa sangat kuat. Dengan demikian, model pembelajaran *problem based learning* dengan pendekatan *deep learning* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

5.2 Saran

1. Bagi Guru:

   Guru diharapkan dapat mengadopsi model pembelajaran *problem based learning* dengan pendekatan *deep learning* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran inovatif, terutama pada materi yang memerlukan pemahaman mendalam seperti sistem pencernaan. Guru perlu menyajikan masalah kontekstual, memfasilitasi diskusi, serta membimbing siswa agar berpikir kritis, bekerja sama, dan melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.
2. Bagi Siswa:

   Siswa diharapkan memanfaatkan pembelajaran model *problem based learning* dengan pendekatan *deep learning* untuk lebih aktif, mandiri, dan berpikir kritis dalam memahami materi. Siswa perlu berlatih mencari informasi, memecahkan masalah, serta menggunakan pendapat secara logis dan bertanggung jawab, sekaligus mengembangkan sikap terbuka dan saling menghargai dalam proses pembelajaran.